

Bab 8 Penutup

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Banjir pada DAS Kali Semarang disebabkan oleh hujan lokal didalam DAS dan pasang naik air laut sudah tidak dapat lagi ditampung oleh sistem drainase yang ada.
2. Kondisi sistem drainase yang sudah ada menjadi buruk disebabkan oleh pemeliharaan yang kurang optimal, sedimentasi dan perilaku masyarakat yang membuang sampah ke Kali dan Saluran.
3. Beubahnya tata guna lahan pada DAS Kali Semarang menambah debit limpasan yang terjadi sehingga bertambah besar kapasitas saluran sudah tidak mampu untuk menampung debit.
4. Dengan berbagai pertimbangan yang disesuaikan dengan permasalahan di lokasi, maka direncanakan pembangunan pengendali banjir berupa *Retarding Pond* dan *Long Storage* untuk mengurangi debit yang masuk ke saluran, menormalisasi Kali Semarang dan pembuatan tanggul pada beberapa sisi untuk mengatasi banjir akibat pasang dari laut, serta pembangunan beberapa stasiun pompa untuk mengalirkan air dari sub sistem lokal ke Kali Semarang.

8.2 Saran

Berdasarkan pada Laporan Tugas Akhir “Perencanaan Sistem Dan Jaringan Drainase DAS Kali Semarang” ini, penyusun ingin memberikan beberapa saran kepada masyarakat dan instansi yang terkait dengan masalah tersebut. Adapun saran yang dapat kami berikan antara lain:

1. Kebijakan pengendalian dan pencegahan banjir hendaknya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat

2. Penataan DAS dan tata guna lahan sehingga perubahan tata guna lahan yang menyebabkan bertambah besarnya limpasan dapat dihindari.
3. Masyarakat diharapkan tidak melakukan kegiatan yang dapat menyebabkan banjir seperti pembangunan di daerah resapan dan pembuangan sampah pada saluran dan kali. Selain itu masyarakat juga dapat berperan dalam mengurangi debit limpasan dengan pembangunan sumur resapan pada rumah-rumah yang memungkinkan.